

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa mengenai Belanja Modal dan Produk Domestik Regional Bruto terhadap Pendapatan Asli Daerah Karesidenan Surakarta Tahun 2017-2021 menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian statistik variabel Belanja Modal menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,972 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Belanja modal tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah. Hal ini disebabkan karena mayoritas proyek pembangunan pemerintah tidak berkaitan langsung terhadap PAD sehingga dampaknya kurang signifikan terhadap PAD. Selain itu alokasi belanja modal yang semakin menurun akibat *refocusing* dan realokasi anggaran untuk penanggulangan dampak pandemi Covid-19 menyebabkan beberapa proyek pembangunan tertunda sehingga manfaatnya belum terasa.

2. Berdasarkan hasil pengujian statistik variabel Produk Domestik Regional Bruto menunjukkan arah positif yaitu 0,882 dan menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Produk Domestik Bruto berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah. Dengan demikian hipotesis satu didukung. Hal tersebut salah

satunya disebabkan oleh sektor wisata yang kembali pulih di tahun 2021. Jumlah wisatawan meningkat akan mendorong peningkatan PDRB di sektor wisata sehingga berdampak kepada meningkatnya penerimaan pajak hotel, pajak hiburan, pajak restoran. Peningkatan penerimaan pajak daerah akan meningkatkan pendapatan asli daerah.

Hasil penelitian ini telah sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Belanja Modal terhadap Pendapatan Asli Daerah Karesidenan Surakarta Tahun 2017-2021.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah penelitian ini hanya dilakukan pada Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Karesidenan Surakarta sehingga memungkinkan hasil yang berbeda pada subjek penelitian yang berbeda.

5.3. Saran

1. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota Karesidenan Surakarta sebaiknya melaksanakan proyek pembangunan yang dapat mendukung peningkatan PAD secara langsung, selain Pemerintah Daerah sebaiknya juga melanjutkan proyek pembangunan yang sempat tertunda akibat adanya pandemi Covid-19 agar dapat mendukung pertumbuhan ekonomi.

2. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan memperluas jumlah populasi dengan menambah jumlah daerah yang akan diteliti dan menambah variabel yang akan diteliti.



DAFTAR PUSTAKA

- Andirfa,M., Hasan.B., dan Majid.S. (2016) Kinerja Keuangan Daerah, “Suatu Kajian Terkait Belanja Modal, Dana Perimbangan dan Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Aceh: *Jurnal Magister Akuntansi I Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* Vol 5. No. 3.
- Bastian, Indra. (2001). *Manual Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: BPFE.
- Bastian, Indra. (2006). *Akuntansi Sektor Publik Edisi 2*. Jakarta: Salemba empat.
- Darwis, E.T. (2015). Pengaruh Belanja Modal dan Belanja Pegawai terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah Pada kabupaten/Kota Povinsi Sumatera Barat: *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang*. Vol 3. No.1.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Semarang, Indonesia: BP UNDIP.
- Halim, A. (2004). *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. (2007). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hartono, J. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman (Edisi 6)*. Yogyakarta, Indonesia: BPFE UGM.

- Hutagulung, D., dan Muharam, A. (2020). Pengaruh Belanja Modal dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sumatra Utara Tahun 2013-2017: *Jurnal Prosiding Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan*.
- Iman, I., Amaliah, I., Haviz, Meidy. 2019. Pengaruh Jumlah Penduduk, PDRB dan Belanja Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Bandung Tahun 2000-2017: *Jurnal Prosiding Ilmu Ekonomi*. Vol 5. No.2.
- Ririn, T., Prihatni, R., dan Murdayanti, Y. (2014). Pengaruh Belanja Modal, Investasi, Dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Pendapatan Asli Daerah: *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*. Vol 9. No.1
- Mardiasmo. (2002). Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah. Yogyakarta: Andi.
- _____. (2002). Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Andi.
- Novitasari, M. & Novitasari, L. (2019). Pengaruh Pajak, Retribusi, DBH, Belanja Modal, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kemandirian Daerah. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 3. No. 2.
- Onibala, A., Rotinsulu, T., Rorong, I. 2021. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara: *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*. Vol. 22, No. 2.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 tentang
Pengelolaan Keuangan Daerah

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis
Pengelolaan Keuangan Daerah

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar
Akuntansi Pemerintahan.

Santosa, Purbayu, Rahayu, Puji, R. 2005. Analisis Pendapatan Asli Daerah (PAD)
dan Faktor - Faktor Yang Mempengaruhinya Dalam Upaya Pelaksanaan
Otonomi Daerah di Kabupaten Kediri. *Jurnal Dinamika Pembangunan
Universitas Gadjah Mada*. Vol 2. No.1.

Simanjuntak, P. (2002). “Masalah Upah dan Jaminan sosial”, dalam Undang-
Undang yang baru tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh. Jakarta: Kantor
Perburuhan Internasional.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-undang Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Hubungan Keuangan antara
Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah

REFERENSI

- Solopos.com. (2021, 20 April). *Capaian PAD Dari Sektor Wisata Boyolali Diprediksi Masih Jeblok*. (Diakses dari <https://www.solopos.com/capaian-pad-dari-sektor-wisata-boyolali-diprediksi-masih-jeblok-kenapa-1119854> tanggal 8 Juni 2022).
- Radarsolo.jawapos.com. (2021, 23 Juli). *Dampak PPKM Darurat, PAD Kabupaten Sragen Turun Rp 3 M* (Diakses dari <https://radarsolo.jawapos.com/daerah/sragen/23/07/2021/dampak-ppkm-darurat-pad-kabupaten-sragen-turun-rp-3-m/> tanggal 8 Juni 2022).
- Jatengprov.co.id. (2020, 3 Juni). *Pandemi Covid-19, Pengembangan Infrastruktur Surakarta Terus Dilanjutkan*. (Diakses dari <https://jatengprov.go.id/beritadaerah/pandemi-covid-19-pengembangan-infrastruktur-surakarta-terus-dilanjutkan/> tanggal 8 Juni 2022).
- Krjogja.com. (2021, 9 Oktober). *Pendapatan Pajak di Boyolali Menurun Akibat Pandemi*. (Diakses dari <https://www.krjogja.com/berita-lokal/jateng/semarang/pendapatan-pajak-di-boyolali-menurun-akibat-pandemi/> 8 Juni 2022).
- Surakartadaily.com. (2022, 28 Januari). *Kebangkitan Sektor Pariwisata Kota Surakarta di Tengah Pandemi Covid-19*. (Diakses dari <https://surakartadaily.com/2022/01/kebangkitan-sektor-pariwisata-kota-surakarta-di-tengah-pandemi-covid-19/> tanggal 8 Juni 2022).

CNNIndonesia.com. (2021, 9 Desember). *Gibran Rakabuming Keberatan Belanja*

Pegawai Dibatasi 30 Persen. (Diakses dari

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20211209195805-532->

[732183/gibran-rakabuming-keberatan-belanja-pegawai-dibatasi-30-persen](https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20211209195805-532-732183/gibran-rakabuming-keberatan-belanja-pegawai-dibatasi-30-persen)

tanggal 8 Juli 2021) .

Antaraneews.com. (2021, 24 Maret). *Pakar paparkan penyebab indeks*

kemandirian fiskal daerah rendah. (Diakses dari

<https://www.antaraneews.com/berita/2060118/pakar-paparkan-penyebab->

[indeks-kemandirian-fiskal-daerah-rendah](https://www.antaraneews.com/berita/2060118/pakar-paparkan-penyebab-indeks-kemandirian-fiskal-daerah-rendah) tanggal 8 Agustus 2022).

